

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat penolong bagi peneliti untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan dari suatu objek yang diteliti. Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

”Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat” (Whitney, dalam Nazir, 1999:63). Menurut Sugiono (2005:11), penelitian deskriptif adalah ”penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Kesimpulannya penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Arikunto (2002:7) bahwa, “penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”.

Metode deskriptif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuat gambaran mengenai biaya modal dan metode verifikatif untuk menguji pengaruh biaya modal terhadap profitabilitas.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2006: 32) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Menurut hubungan antara satu variabel dengan satu variabel yang lain, maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel *Independent*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel *Dependent*: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel X_1 : Variabel independen yaitu biaya hutang

Variabel X_2 : Variabel independen yaitu biaya modal sendiri

Variabel Y : Variabel dependen yaitu profitabilitas

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah operasionalisasi variabel dari variabel yang diteliti:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Cost of capital</i> (X)	Biaya modal (<i>cost of capital</i>) adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan. (Martono dan Agus Harjito, 2005:201)	Biaya hutang (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> Kb $Kb = \frac{\text{interest}}{\text{principle}} = \dots\%$ <ul style="list-style-type: none"> Kd $Kd = kb (1 - t)$	Rasio
		Biaya modal sendiri (X ₂)	Harga saham, EPS, dan PER $ks = \frac{1}{PER} \times 100$	
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya (Van Horne dan Wachowicz, 2000:132)	ROA	$\frac{\text{Net Profit After tax}}{\text{Total Aseets}}$	Rasio

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2006: 72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” .

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2004:73)

Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai neraca dan laporan keuangan semenjak PT Rusa Mas Jaya berdiri hingga saat ini, sedangkan sampel yang diambil adalah data sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 1998 hingga tahun 2007. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2006:78) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu”. Penggunaan *purposive sampling* dan data tahun 1998-2007 sebagai sampel karena data-data pada tahun tersebut merupakan data yang paling aktual dimana pertumbuhannya signifikan dari tahun ke tahun, dan berhubungan dengan jenis rasio yang dipakai yaitu *time series analysis*, yang merupakan perbandingan rasio keuangan dari satu periode ke periode lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Telaah Pustaka

Yaitu penelitian yang dilakukan secara seksama dengan cara mempelajari dan memahami literatur-literatur, buku-buku, bahan kuliah dan sumber bacaan lainnya yang merupakan landasan teori dan sumber inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir.

2. Telaah Dokumen

Mempelajari dan melakukan penelitian berdasarkan konsep teoritis tentang dokumen-dokumen (laporan keuangan) perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Tanya jawab langsung oleh penulis kepada orang-orang yang berkepentingan dan berhubungan langsung pada tema yang dipilih oleh penulis, yaitu mengenai laporan keuangan perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan.

Sugiyono (2004:142) menyatakan bahwa:

Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (pengertian statistik di sini adalah data yang diperoleh dari sampel). "Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio" (Sugiyono, 2006: 144,145).

Untuk melakukan analisis terhadap data yang berbentuk rasio dengan hipotesis asosiatif, maka dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2006:149)

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen digunakan korelasi ganda.

Rumus Korelasi Ganda:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

(Husaini Usman dan Purnomo, 2006:232)

Dengan batasan koefisien korelasi yang ditentukan oleh:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif atau korelasi langsung. Dan tanda negatif menyatakan bahwa antara variabel-variabel tersebut terdapat korelasi negatif atau korelasi invers.

Koefisien korelasi r adalah ukuran untuk menentukan kuatnya korelasi linier dan bukan menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel

itu. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.2

Tabel 3.2
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2006:183)

Selain koefisien korelasi masih ada ukuran lain yang sebenarnya lebih mudah untuk ditafsirkan dalam penggunaannya. Ukuran tersebut adalah koefisien determinasi yang merupakan kuadrat koefisien korelasi (Sugiyono, 2006:184-185) :

$$\text{Koefisien determinasi (Kd)} = r^2$$

Karena sudah diketahui bahwa $-1 \leq r \leq +1$, maka koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. dengan demikian berlakulah:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen, jadi perlu dikalikan dengan 100%. Hasilnya diartikan sebagai variasi variabel yang satu disebabkan oleh perubahan variabel yang lainnya.

2. Pengujian Hipotesis secara simultan dan parsial

a. Pengujian korelasi secara simultan

1) Tentukan:

$H_0 : r = 0$:

Biaya hutang dan biaya modal sendiri secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_1 : r > 0$:

Biaya hutang dan biaya modal sendiri secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA

2) Tentukan taraf nyata/ tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$)

3) Bandingkan r hitung simultan dengan r tabel untuk $df = n$, yaitu 10

b. Pengujian korelasi secara parsial

a. Tentukan:

$H_{01} : r_1 = 0$: Biaya hutang tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{11} : r_1 > 0$: Biaya hutang berpengaruh terhadap ROA

$H_{02} : r_2 = 0$: Biaya modal sendiri tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{12} : r_2 > 0$: Biaya modal sendiri berpengaruh terhadap ROA

b. Tentukan taraf nyata/ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$)

c. Bandingkan r hitung parsial dengan r tabel untuk $df = n$, yaitu 10

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2006: 51).

Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh antara X_1 dan Y .

Hipotesis alternative : Terdapat pengaruh antara X_1 dan Y .

Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh antara X_2 dan Y .

Hipotesis alternative : Terdapat pengaruh antara X_2 dan Y .

Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh antara X_1, X_2 dan Y .

Hipotesis alternative : Terdapat pengaruh antara X_1, X_2 dan Y .

